

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga ini memuat tentang metode penelitian yang dimanfaatkan oleh penulis untuk memberikan arahan dan ilustrasi terkait penelitian yang akan dilakukan agar penulis mampu melaksanakan langkah-langkah penelitian secara berurutan dan sistematis. Hal ini diharapkan mampu mempermudah penulis untuk menyusun kesimpulan dari analisa data yang telah diolah dan diinterpretasikan oleh peneliti.

#### A. Objek Penelitian

Topik yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Menurut Sugiyono (2022), objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan analisis regresi linear berganda. Data *Return on Asset* (ROA) diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia dan pada web perusahaan masing-masing, sedangkan data *ESG score* diperoleh dari *web* ESG Refinitiv.





## B. Desain Penelitian

Berdasarkan judul serta rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif kausalitas bertujuan untuk mengetahui serta memahami relasi sebab-akibat antara dua atau lebih variabel, dengan cara ini, peneliti dapat melihat perubahan apa saja yang terjadi pada variabel independen akibat perubahan dari variabel dependen. Menurut Sekaran & Bougie (2017) penelitian kuantitatif berarti metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Penelitian ini menguji pengaruh kinerja *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

#### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah faktor penting pada seluruh aspek bisnis sebab rasio ini mampu menjelaskan efisiensi suatu perusahaan dan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, profitabilitas dapat menerangkan bahwa perusahaan akan memberikan hasil yang semakin besar untuk investor (Suwardika & Mustanda, 2017). Dalam mengukur profitabilitas, penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) yaitu sebuah rasio yang mampu menjelaskan perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan modal yang diinvestasikan pada aset. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

## 2. Variabel Independen

Secara teoritis, kinerja *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) suatu perusahaan dapat diukur melalui skor ESG yang didapatkan. Apabila suatu perusahaan mempunyai skor ESG yang tinggi, maka perusahaan tersebut dinilai mampu melaksanakan pengungkapan serta pengaplikasian ESG dengan baik. Dalam penelitian ini, skor ESG perusahaan diperoleh melalui *database* Refinitiv ESG Score yang merupakan sebuah bisnis London Stock Exchange Group (LSEG), yaitu salah satu penyedia data dan infrastruktur pasar keuangan terbesar di dunia yang mencakup kurang lebih 85% kapitalisasi pasar global. Skor ESG dibagi menjadi 10 kategori yang akan dirumuskan kembali menjadi skor tiga pilar serta skor akhir ESG. Masing-masing kategori mempunyai nilai skor maksimal 100 yang berdasarkan gambaran dari efektivitas, kinerja, serta komitmen perusahaan terhadap implementasi informasi ESG yang dilaporkan secara publik. Skor ESG keseluruhan yang diperhitungkan juga mendiskontokan skor ESG untuk kontroversi berita yang berdampak material bagi perusahaan (Refinitiv, 2022). Dalam penelitian ini, skor yang digunakan merupakan skor dari ketiga pilar ESG yaitu skor kinerja *Environmental, Social, dan Governance*.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

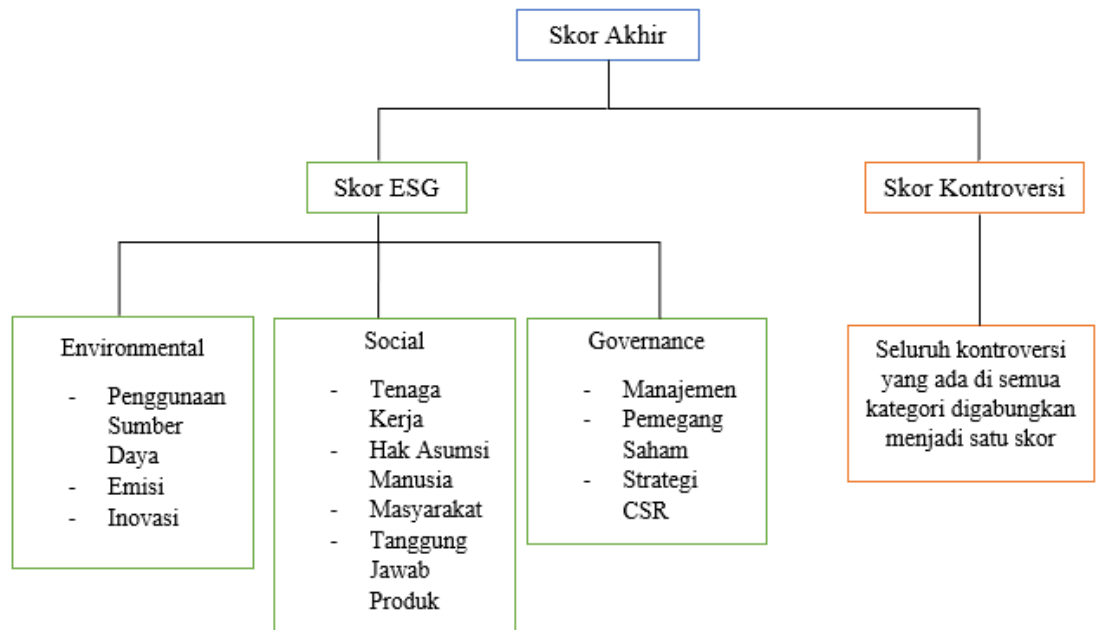
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Gambar 3.1 Kriteria Penilaian Skor Akhir ESG**



Sumber: Refinitiv ESG Score (2022)

Skor ESG yang tersedia pada Refinitiv diperoleh melalui 700 analisis riset yang telah dilatih dengan keahlian berbagai bahasa serta mampu beroperasi di seluruh dunia. Data yang diperoleh akan melalui proses pengecekan kembali secara hati-hati agar menghasilkan data yang komprehensif dan obyektif. Hal ini mengartikan bahwa metode penilaian dan pengukuran dilakukan secara transparan yang dilandaskan atas data kinerja perusahaan, kredibilitas serta materialitas industri, dan bias ukuran perusahaan. Skor ESG dibagi menjadi 10 kategori yang akan dirumuskan kembali menjadi skor tiga pilar serta skor akhir ESG. Masing-masing kategori mempunyai nilai skor maksimal 100 yang berdasarkan gambaran dari efektivitas, kinerja, serta komitmen perusahaan terhadap implementasi informasi ESG yang dilaporkan secara publik. Skor ESG keseluruhan yang diperhitungkan juga mendiskontokan skor ESG untuk kontroversi berita yang berdampak material bagi perusahaan (Refinitiv, 2022).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**a. Kinerja *Environmental***

Kinerja *environmental* atau lingkungan berisikan tentang pemakaian energi, pembuangan limbah, menyebabkan polusi, serta sikap sebuah perusahaan kepada flora dan fauna. Perusahaan yang telah menerapkan kriteria lingkungan ini sudah meminimalisir risiko terjadinya kerusakan alam sebab sebelum perusahaan memutuskan untuk melakukan proses atau operasi bisnis berkelanjutan, perusahaan harus memastikan terlebih dahulu apakah kegiatan ini dapat berpotensi merusak alam atau tidak (Alsayegh et al., 2020). Skor kinerja lingkungan diperoleh melalui *database* Refinitiv ESG Score yang terdiri atas tiga sub kategori yaitu Skor Penggunaan Sumber Daya, Skor Emisi, Skor Inovasi yang kemudian dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Environmental} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$$

**b. Kinerja *Social***

Kinerja *social* dalam ESG berfokus untuk mempererat relasi eksternal suatu perusahaan, contohnya seperti organisasi, publik, pembeli, pemasok, media, maupun entitas lain yang mempunyai relasi secara langsung maupun tidak langsung. Kriteria sosial berupaya agar hubungan antara publik maupun partisipan lain dengan perusahaan tetap terjaga dengan baik sehingga tidak menimbulkan konflik yang dapat berdampak negatif pada citra serta reputasi perusahaan (ESGI, 2020). Skor kinerja *social* tersedia pada *database* Refinitiv yang kemudian dibagi menjadi empat sub kategori yaitu Skor Tenaga Kerja, Hak Asasi Manusia, Masyarakat, serta Tanggung Jawab produk dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Kinerja Social} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$$

**c. Kinerja Governance**

Apabila kinerja sosial lebih fokus pada hubungan eksternal, maka kinerja tata kelola adalah sebaliknya, kinerja ini membahas tentang relasi serta kontrol perusahaan secara internal. Tujuan dari tata kelola yang baik ini adalah untuk mewujudkan perusahaan dengan prosedur pengaturan yang baik, efisien, serta berkelanjutan. Hal-hal yang menjadi perhatian dan konsiderasi kriteria ini meliputi kegiatan perusahaan, manajemen, dan pemilik diharapkan mampu menghasilkan *output* yang telah ditentukan sesuai dengan standar serta budaya perusahaan, pengungkapan informasi, proses audit maupun ketaatan perusahaan terhadap aturan yang berlaku (ESGI, 2020). Skor kinerja *governance* mampu didapatkan melalui *database* Refinitiv dan mempunyai tiga sub kategori yang dibagi menjadi Skor Manajemen, Pemegang Saham, dan Strategi CSR dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Governance} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Selanjutnya adalah penjabaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini guna menjauhi timbulnya perbedaan pemahaman dalam penelitian yang akan dijelaskan secara detail, yaitu:

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Status	Indikator	Skala
<i>Return On Asset (ROA)</i>	Dependen	$= \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Kinerja <i>Environmental</i>	Independen	$= \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$	Rasio
Kinerja <i>Social</i>	Independen	$= \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$	Rasio
Kinerja <i>Governance</i>	Independen	$= \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Penulis mengambil sampel yang merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dan *purposive sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2017), *non-probability sampling* adalah elemen pada sebuah populasi tidak mempunyai sesuatu yang melekat supaya terpilih menjadi subjek sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang terpaku pada jenis subjek tertentu yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan, baik karena mereka merupakan satu-satunya yang memegang informasi tersebut atau karena mereka telah menyanggupi kriteria yang telah ditetapkan. Melalui metode tersebut, penulis menetapkan sejumlah kriteria yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 63 perusahaan. Berikut tabel yang menjelaskan proses seleksi sampel:

**Tabel 3.2 Jumlah dan Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021	843
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2021	843
3.	Perusahaan yang ESG <i>Score</i> -nya tidak tersedia dalam basis data Refinitiv ESG <i>Score</i>	(783)
	Total Observasi dalam penelitian	63

Sumber: Data diolah oleh penulis

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Berikut adalah data-data sekunder yang dikumpulkan:



1. Data *Return on Asset* (ROA) dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh masing-masing perusahaan melalui website [idx.go.id](http://idx.go.id) dan *web* perusahaan.
2. Data *Environmental score* yang dapat diperoleh melalui Refinitiv ESG Score.
3. Data *Social score* yang dapat diperoleh melalui Refinitiv ESG Score.
4. Data *Governance score* yang dapat diperoleh melalui Refinitiv ESG Score.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data serta pengujian data dilaksanakan menggunakan bantuan *software* program IBM SPSS Statistics 25 untuk *Windows*. Berikut merupakan teknik pengujian serta analisis data yang dipakai dalam penelitian ini:

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2020), statistik deskriptif merupakan ilustrasi atau deskripsi mengenai suatu data yang berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Teknik analisis statistik deskriptif yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilaksanakan agar mendapatkan model regresi yang terbaik supaya mampu memperoleh hasil estimasi yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, tidak dilakukan uji autokorelasi sebab data yang digunakan adalah data *cross section* yang hanya mempunyai satu periode pengamatan yaitu tahun 2021.

Menurut Ghozali (2020:107) uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series*





(runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* sebab pengukuran seluruh variabel dilakukan secara serempak di saat bersamaan. Terdapat tiga uji asumsi klasik yang melandasi analisis regresi dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2020:154). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji statistic nonparametik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika tingkat signifikansi *Asymp Sig. (2-tailed)* memperoleh nilai signifikansi di atas  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1)  $H_0 = \text{Apabila } \textit{Asymp Sig. (2-tailed)} \geq \text{nilai } \alpha (0,05)$  maka model regresi menghasilkan nilai residual yang telah terdistribusi normal.
- (2)  $H_a = \text{Apabila } \textit{Asymp Sig. (2-tailed)} \leq \text{nilai } \alpha (0,05)$  maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang telah terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2020:103), uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak ada korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel dinyatakan tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Iflation Factor*) dan *Tolerance* dengan bantuan SPSS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan:

- (1)  $H_0$  = Apabila nilai *Tolerance*  $\geq 0,1$  atau  $VIF \leq 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas.
- (2)  $H_a$  = Apabila nilai *Tolerance*  $\leq 0,1$  atau  $VIF \geq 10$ , maka dapat disimpulkan terdapat multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2020:134). Apabila terjadi ketidaksamaan maka disebut heteroskedastisitas, sedangkan jika terjadi kesamaan maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang memenuhi syarat adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2020:135-139) terdapat beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji *White*, dan Uji Glejser. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilaksanakan melalui Uji Glejser yang akan dilakukan dengan meregresikan nilai *absolute residual* sebagai variabel dependen terhadap variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1)  $H_0$  = Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka regresi tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas.
- (2)  $H_a$  = Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka regresi terdapat gangguan heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda (*multiple random analysis*) merupakan teknik analisis yang diaplikasikan saat terdapat lebih dari satu variabel independen yang dihipotesiskan akan memengaruhi satu variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017:138-139). Model regresi yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 ENV + \beta_2 SOC + \beta_3 GOV + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA : *Return on Asset*

ENV : Skor Kinerja *Environmental*

SOC : Skor Kinerja *Social*

GOV : Skor Kinerja *Governance*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_{1-3}$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : *Error*

### 4. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi atau apakah semua variabel independen dalam model regresi secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2020:96). Uji F dapat dilaksanakan dengan bantuan SPSS.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1)  $H_0 =$  Apabila nilai *Sig.*  $\leq$  nilai  $\alpha$  (0,05) maka variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.



- (2)  $H_1 =$  Apabila nilai  $Sig. >$  nilai  $\alpha$  (0,05) maka variabel-variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilaksanakan dengan tujuan mengetahui seberapa jauh signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2020:97). Uji t dapat dilaksanakan dengan bantuan SPSS. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- (1)  $H_{01} : \beta_1 = 0$ , Kinerja *Environmental* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.  
 $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ , Kinerja *Environmental* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
- (2)  $H_{02} : \beta_2 = 0$ , Kinerja *Social* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.  
 $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , Kinerja *Social* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
- (3)  $H_{03} : \beta_3 = 0$ , Kinerja *Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.  
 $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$ , Kinerja *Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1)  $H_0 =$  Apabila nilai  $Sig > \alpha$  (0,05) maka terima  $H_0$ , yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2)  $H_1 =$  Apabila nilai  $Sig \leq \alpha (0,05)$  maka terima  $H_a$ , yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model dalam menjabarkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada sekitar nol atau satu, apabila nilai  $R^2$  kecil (mendekati 0), maka kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati 1), maka variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum,  $R^2$  untuk data *cross section relative* rendah sebab terdapat variasi yang besar antara masing-masing pengamatan (Ghozali, 2020:95).

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Apabila  $R^2 = 0$ , maka tidak terdapat hubungan antara X dan Y atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk memprediksi Y.
- (2) Apabila  $R^2 = 1$ , maka terdapat hubungan antara X dan Y atau model regresi yang dibentuk dapat memprediksi Y dengan tepat.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.